

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK  
TAHUN 2025

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis adalah peradangan pada meningen, yaitu lapisan pelindung otak dan saraf tulang belakang. Meningitis kadang sulit dikenali, karena penyakit ini memiliki gejala awal yang serupa dengan flu, seperti demam dan sakit kepala.

Meningitis atau radang selaput otak dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, jamur, atau parasit. Selain itu, kondisi-kondisi tertentu, seperti melemahnya daya tahan tubuh, juga dapat memicu terjadinya meningitis.

Semua orang dari segala kelompok usia berisiko terjangkit meningitis, termasuk bayi. Jika tidak ditangani dengan tepat, meningitis dapat memburuk dan memicu kejang, gagal ginjal, atau menyebabkan kematian.

#### Gejala dan Faktor Risiko Meningitis

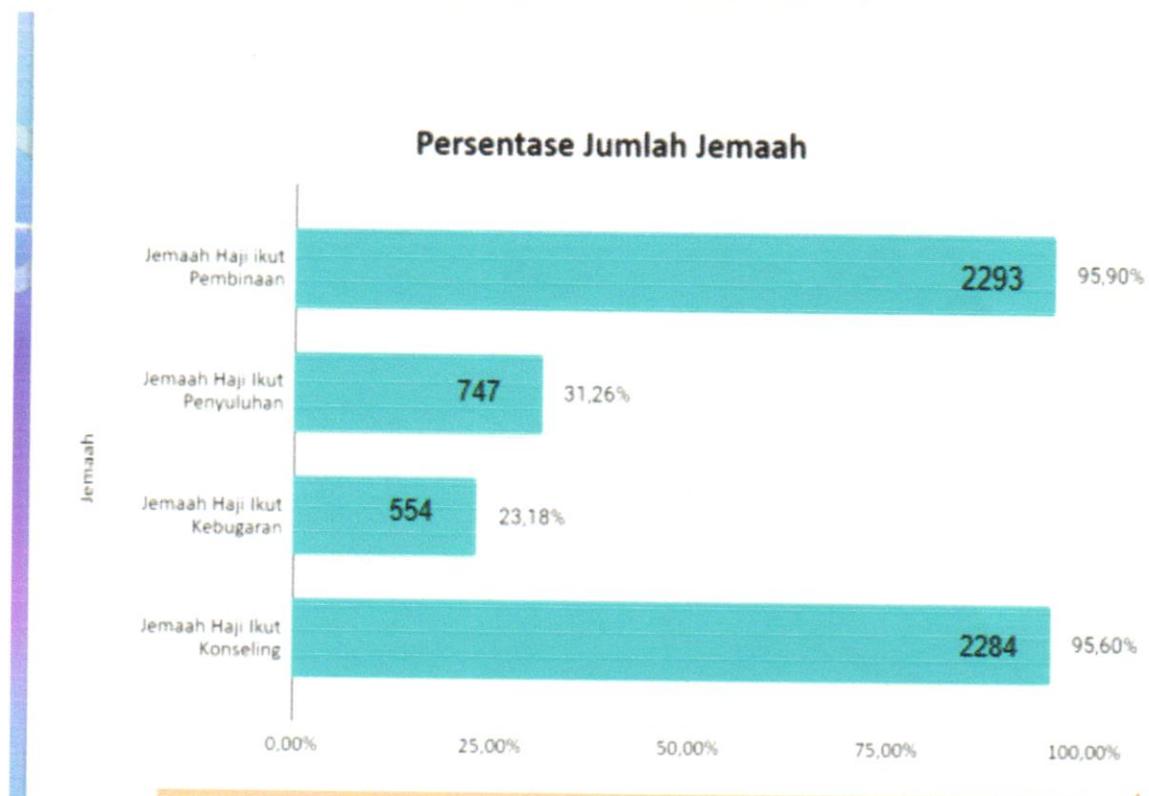
Meski gejala awalnya mirip dengan flu, meningitis tetap harus diwaspadai, karena dapat menimbulkan kejang dan kaku pada leher. Pada bayi usia di bawah 2 tahun, meningitis umumnya ditandai dengan kemunculan benjolan di kepala.

Ada beberapa faktor yang bisa memicu meningitis, antara lain infeksi kuman, lupus, kanker, serta efek samping obat dan operasi otak. Risiko terkena meningitis juga lebih besar pada ibu hamil atau pada orang yang belum menjalani imunisasi.

#### Pengobatan dan Pencegahan Meningitis

Pengobatan meningitis atau radang selaput otak umumnya berbeda-beda, tergantung pada penyebabnya. Sebagai contoh, dokter bisa meresepkan obat antimikroba pada radang selaput otak yang disebabkan oleh kuman, atau memberikan terapi lain bila radang selaput otak disebabkan oleh kanker.

Penyakit ini bisa dicegah dengan menjalani gaya hidup sehat dan menghindari kondisi yang dapat memicu penyebaran infeksi. Guna meningkatkan kekebalan tubuh dari kuman penyebab meningitis, lakukan vaksinasi (termasuk vaksin PCV) sesuai anjuran dokter. Vaksin meningitis ini juga perlu diperoleh oleh setiap orang yang hendak menjalani ibadah haji dan umrah.



**b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

**2. Hasil Pemetaan Risiko**

**a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gresik, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	II. Risiko Penularan Setempat	Apakah pernah ada orang dengan riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara yang terkonfirmasi positif Meningitis Meningokokus pada satu tahun terakhir?	0.00000000 00	25. 00	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	50. 00	0.00
3	II. Risiko Penularan Setempat	Jumlah kasus suspek Meningitis di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	25. 00	0.00
4	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	Jumlah pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	40. 00	0.00
5	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung/ yang mempunyai akses transportasi langsung/daerah Aglomerasi dengan Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	60. 00	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Gresik Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

**b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	1.000000 0000	100. 00	0.06
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?	1.000000 0000	1.00	0.01

**b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

**2. Hasil Pemetaan Risiko**

**a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gresik, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	II. Risiko Penularan Setempat	Apakah pernah ada orang dengan riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara yang terkonfirmasi positif Meningitis Meningokokus pada satu tahun terakhir?	0.00000000 00	25. 00	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	50. 00	0.00
3	II. Risiko Penularan Setempat	Jumlah kasus suspek Meningitis di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	25. 00	0.00
4	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	Jumlah pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	40. 00	0.00
5	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung/ yang mempunyai akses transportasi langsung/daerah Aglomerasi dengan Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0.00000000 00	60. 00	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Gresik Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang

**b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	1.000000 0000	100. 00	0.06
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?	1.000000 0000	1.00	0.01

		Saudara?			
10	III. Surveilans	Berapa % K3JH (Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji) yang dikembalikan dan diinput di SSKOHATKES?	0.0500000000	50.00	0.00
11	II. Kesiapsiagaan	Apakah ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara?	0.6666666667	14.00	0.00
12	II. Kesiapsiagaan	Apakah di Kabupaten/Kota Saudara sudah ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus?	1.0000000000	24.00	0.01
13	II. Kesiapsiagaan	Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis?	1.0000000000	14.00	0.01
14	II. Kesiapsiagaan	Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara?	0.5000000000	24.00	0.01
15	II. Kesiapsiagaan	Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus?	1.0000000000	24.00	0.01
16	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia ruang isolasi untuk Meningitis Meningokokus?	0.0000000000	3.00	0.00
17	II. Kesiapsiagaan	Apakah standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar?	0.0000000000	1.00	0.00
18	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS?	0.0000000000	1.00	0.00
19	II. Kesiapsiagaan	Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 7) telah dilaksanakan sesuai standar?	0.0000000000	1.00	0.00
20	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS?	0.0000000000	1.00	0.00
21	II. Kesiapsiagaan	Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS telah diterapkan sesuai pedoman?	0.0000000000	5.00	0.00
22	II. Kesiapsiagaan	Apakah SOP/PPK tata laksana kasus MM di RS (pada nomor 4) telah dilaksanakan sesuai standar?	0.3333333333	5.00	0.00
23	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus MM di RS?	0.0000000000	4.00	0.00
24	II. Kesiapsiagaan	Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim tersebut telah sesuai pedoman dan terlatih? (Dokter, perawat, kesling, dan pranata laboratorium terampil sesuai pedoman)	0.5000000000	5.00	0.00
25	II. Kesiapsiagaan	Apakah sudah ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata (pratama, madya, utama & Paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (Dinas Kesehatan)?	0.5000000000	1.00	0.00
26	II. Kesiapsiagaan	Apakah di Rumah Sakit rujukan sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Meningitis Meningokokus)?	0.5000000000	4.00	0.00
27	II. Kesiapsiagaan	Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota	0.0000000000	50.00	0.00

		saudara?			
28	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas?	0.0000000000	25.00	0.00
29	II. Kesiapsiagaan	Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan specimen ke Lab rujukan?	0.0000000000	10.00	0.00
30	II. Kesiapsiagaan	Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut?	0.5000000000	10.00	0.00
31	II. Kesiapsiagaan	Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen?	0.0000000000	20.00	0.00
32	II. Kesiapsiagaan	Apakah Lab di kabupaten/ kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus?	0.6666666667	20.00	0.01
33	II. Kesiapsiagaan	Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus di Kabupaten/ Kota anda?	0.5000000000	20.00	0.01
34	II. Kesiapsiagaan	Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus?	0.5000000000	20.00	0.01
35	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Tahun ini, berapa jumlah anggaran <b>YANG DISIAPKAN</b> untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) di Kabupaten/Kota saudara?	0.0000000000	50.00	0.00
36	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Seandainya di wilayah Kabupaten/Kota Saudara terjadi KLB Meningitis Meningokokus, berapa besar biaya <b>YANG DIPERLUKAN</b> untuk menanggulangi KLB (termasuk Meningitis Meningokokus), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan specimen, transportasi pengiriman specimen dan lainnya?	0.0000000000	50.00	0.00
37	II. Kesiapsiagaan	Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar?	0.3333333333	25.00	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Gresik Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Gresik dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Gresik
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Ancaman	0.00
Kerentanan	1.43
Kapasitas	2.10
<b>RISIKO</b>	<b>0.81</b>
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Gresik Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Gresik untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 1.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 2.10 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 0.81 atau derajat risiko RENDAH

**3. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kompetensi Penyelidikan Epidemiologi Mers-CoV	Pelatihan	P2P, SDK, Yankes	Juli s/d September	
2					
3					
4					
5					

Gresik, 15 April 2025

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Gresik



*[Signature]*  
dr. Mukhibatul Khusnah, MM., M.Kes.  
NIP. 19680707 200212 2 007

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	1. Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	100%	1.0000000000
2	6. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?	1/6	1.0000000000
3	4. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik?	1/6	1.0000000000
4	3. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional?	1/6	1.0000000000
5	2. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik?	1/6	1.0000000000

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak dapat diintervensi		
2			
3			

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	5. Apakah tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh)?	20%	0.000000 0000
2	4. Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara?	20%	0.000000 0000
3	3. Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh masyarakat?	20%	0.000000 0000
4	2. Bagaimana laporan SKDR Puskesmas kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara?	50%	0.000000 0000
5	11. Apakah tersedia ruang isolasi untuk Meningitis Meningokokus?	3/31	0.000000 0000

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak dapat diintervensi		
2			
3			

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	-					
2	-					
3	-					

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kompetensi Penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	Petugas Surveilans belum ada sertifikat	Belum ada pelatihan bersertifikat termasuk MERS	-	Belum tersedia anggaran	-
2						
3						

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

1	Kompetensi Penyelidikan epidemiologi MERS-CoV
2	
3	
4	
5	

**5. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kompetensi Penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	Pelatihan kompetensi bagi petugas surveilans Kabupaten, Puskesmas dan Rumah Sakit	P2P, Yankes, SDK	Juli s/d Agustus	
2					
3					
4					
5					

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr.Puspitasari whardani	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	Muhammad Hafidz	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan
3			